

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga menjadi kebutuhan masyarakat pada masa sekarang ini. Banyak manfaat yang diperoleh langsung dari aktivitas olahraga tersebut baik untuk anak-anak hingga orang dewasa. Pada perkembangannya olahraga terbagi dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik ditingkat daerah, Nasional dan juga Internasional. Salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang lama dan sudah profesional adalah olahraga *softball*.

Softball dimainkan oleh 9 orang pemain dan bermain dalam 7 *inning*, yaitu masing-masing regu mendapat giliran menjadi pemain bertahan dan menyerang masing-masing 7 kali. Pergantian ini apabila regu bertahan berhasil mematikan pemain dari regu penyerang sebanyak 3 orang. Cara memainkannya ialah seorang pemukul melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher* (pelempar bola). Bola dipukul dengan menggunakan alat pukul (*bat*). Pelempar bola bertugas dari tengah lapangan, dimana anggota regunya bertugas juga ditiga *home base*, 4 diluar lapangan dan satu di *home plate*. Seorang pemukul, harus berhasil mengelilingi semua *base* sebelum bola mengenai base yang ditujunya. Pemukul dapat menolak lemparan bola yang dirasa tidak sesuai. Akan tetapi, lemparan yang ketiga harus dipukul (Agus Mukholid, 2004 : 58).

Ada beberapa keahlian yang diperlukan dalam permainan softball antara lain *THROWING* (Melempar bola), *CATCHING* (Menangkap Bola), *BATTING* (Memukul Bola), *BUNTING* (Menghadang Bola tanpa ayunan), *BASERUNNING* dan *SLIDING* (Lari ke Base dan Meluncur). Dalam melempar biasanya banyak pemain yang lebih suka melakukan pengontrolan dengan mencengkrambola diantara ibu jari dan jari telunjuk serta jari tengah, dalam menangkap ada dua tipe bola yang harus dikuasai oleh masing-masing pemain :

1. Bola masih di udara dan belum menyentuh tanah

2. Bola yang telah melambung dan menggelinding di tanah dengan kecepatan bervariasi

Kemampuan memukul bola merupakan salah satu keterampilan dasar yang dikuasai oleh setiap pemain. Dengan memiliki kemampuan memukul bola dengan keras dan terarah, akan membantu regunya dalam menghasilkan nilai, serta membantu teman mencapai *base* berikutnya guna memenangkan disetiap pertandingan, menghadang bola tanpa ayunan adalah suatu peristiwa dimana bola secara sah di sentuh dengan *bat* atau pemukul tanpa ayunan dan masuk ke dalam lapangan permainan yang sah (*infield*), sedangkan lari ke *base* dan meluncur adalah hal yang penting dalam permainan softball karena untuk memperoleh poin pelari harus melalui base 1, base 2, base 3 dan home plate.

Mengingat pentingnya penguasaan kemampuan memukul bola *softball*, maka dalam latihan kemampuan ini harus didahulukan dengan melatih gerak dasar memukul, sehingga setiap pemain akan mampu memukul bola *softball* dengan baik untuk mendapatkan nilai, maupun membantu teman dalam satu regu melewati *base* berikutnya, guna mendukung tim dalam memenangkan setiap pertandingan.

Adapun alasan peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Latihan *Batting Tee* sederhana dalam permainan *Softball*” dikarenakan peneliti telah mewawancarai beberapa pelatih mengenai penggunaan media alat memukul untuk meningkatkan tehnik memukul dan ketepatan memukul, beberapa pelatih mengatakan bahwa media latihan sangat

dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan memukul, dan media latihan *Batting Tee* sederhana dari beberapa klub *softball* di Sumatra Utara masih memiliki kekurangan dalam penggunaannya dikarenakan media latihan *Batting Tee* yang belum sempurna. Pelatih dari setiap klub *softball* sering menggunakan media latihan *Batting Tee* untuk atlet pemula, dikarenakan penggunaan yang tidak terlalu sulit dan memiliki hasil yang akurat untuk meningkatkan kemampuan akurasi pukulan dan power pukulan dalam permainan *softball*. Peneliti mendapatkan bahwa media latihan *Batting Tee* sederhana disetiap klub masih memiliki kekurangan dari hasil observasi pada saat tim *softball* USBC melakukan latihan dilapangan serbaguna UNIMED, dari pengambilan data observasi yang peneliti amati didalam klub USBC (UNIMED *Softball Baseball club*) sudah memiliki media alat *Batting Tee*, tetapi *Batting Tee* yang sudah ada masih belum sempurna dan masih memiliki kekurangan dalam penggunaannya, sedangkan dari hasil wawancara pada pelatih USBC bahwa media alat *Batting Tee* sangat penting dan sangat dibutuhkan karena untuk melatih gerakan memukul yang sesungguhnya mulai dari gerakan posisi kaki, posisi tangan dan posisi kepala atau (*star head*), dan juga dengan adanya media latihan *Batting Tee* juga dapat mendukung pembuatan program latihan agar bentuk latihan dapat bervariasi dan agar para atlet tidak bosan dalam melakukan latihan. Dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap tim *softball* PALHALA di lapangan RIMBAWAN USU, juga masih membutuhkan media alat *Batting Tee* dan dari hasil wawancara kepada pelatih *softball* PALHALA bahwa

pelatih menyatakan setiap latihan harus disertai dengan penggunaan media latihan agar atlet dapat meningkatkan kemampuan memukul dengan maksimal dan atlet tidak bosan dalam mengikuti setiap latihan, pelatih juga mengemukakan bahwa media latihan *Batting Tee* yang sudah ada tidak *flakcible* untuk tingkatannya karena setiap atlet memiliki tinggi yang berbeda-beda jadi harus disesuaikan dengan tinggi dari masing masing atlet atau *jone stike* pada atlet. Dan Terkait dengan media latihan *Betting Tee* sederhana yang masih memiliki kekurangan peneliti tertarik melakukan wawancara terhadap pelatih tim *softball* Unimed pada hari kamis 23 Juni 2016 guna mendalami masalah yang ditemukan oleh peneliti, dari hasil wawancara tersebut pelatih menyatakan bahwa USBC, PALHALA dan GLADIATOR masih kekurangan media latihan *Batting Tee* sederhana yang berbasis Internasional.

Bentuk latihan *Batting Tee* sudah sering dilakukan dalam proses latihan, namun *Batting Tee* dengan menggunakan alat yang sudah ada masih memiliki kekurangan yang harus dikembangkan agar dapat melampaui *Batting Tee* yang sudah sesuai *standart* International.

Keunggulan dari media latihan *Batting Tee* sederhana yang peneliti kembangkan (1) Dapat menghemat waktu, Atlet dapat cepat menyesuaikan diri dengan metode latihan memukul dengan *Batting Tee* sederhana. (2) Atlet lebih jelas menerima konsep gerakan yang dilatih secara jelas (3) Atlet dapat secara langsung melakukan gerakan pukulan yang sebenarnya (4) *Batting Tee* sederhana juga dapat disesuaikan dengan beberapa bentuk

lemparan bola seperti, bola atas, bola tengah dan bola bawah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah alat atau media latihan *Batting Tee* untuk membantu atlet *Softball* dalam meningkatkan akurasi pukulan. Media yang dikembangkan berbentuk tiang vertikal yang dapat diukur sesuai tinggi rendahnya pukulan yang akan dilatih, dengan panjang tiang bawah 50cm, panjang tiang atas 50 cm, plate penahan dengan ukuran 21x 10.5 cm, plate bawah dengan ukuran 42 – 43 x 21.5 cm, penahan bola dengan menggunakan bahan fleksibel panjang 10 cm, terdapat alat pengunci ukuran yang sudah disesuaikan sesuai ukuran yang dibutuhkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Apakah pengembangan media latihan *Batting Tee* sederhana dalam olahraga *Softball* dibutuhkan oleh atlet?, Bagaimana pengembangan media latihan *Batting Tee* sederhana dalam olahraga *Softball* dibutuhkan oleh atlet?, Faktor - faktor apa saja yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengembangan media latihan *Batting Tee* sederhana dalam olahraga *Softball* dibutuhkan oleh atlet?, Peralatan apa saja yang diperlukan untuk pengembangan media latihan *Batting Tee* sederhana dalam olahraga *Softball* dibutuhkan oleh atlet?.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan dari hasil wawancara pada setiap pelatih dan klub *softball* tentang pengembangan media latihan *Batting Tee* sederhana dan agar tidak menimbulkan pembahasan masalah yang terlalu luas, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan media latihan *Batting Tee* sederhana dalam olahraga *Softball*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang ada yaitu: apakah pengembangan media latihan *Batting Tee* sederhana dapat dipergunakan dan dapat meningkatkan kemampuan memukul pemain *softball*?

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah media latihan *batting* (memukul) terhadap peningkatan kemampuan memukul dalam permainan *softball*.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah alat/media latihan *batting* (memukul) sederhana pada permainan *Softball*.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pelatih dapat memperoleh media latihan yang lebih variatif untuk meningkatkan kemampuan *batting*(memukul) pada atlet *softball*.
2. Bagi atlet atau pemain *softball* dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan *batting*(memukul) dengan menggunakan media latihan yang sudah dikembangkan.

